



KR-Alwi Alayrdus

Masjid Al Amin di Desa Penambuhan Kecamatan Margorejo Pati.

MASJID AL AMIN JLS PATI Tempat Singgah Musafir

PATI (KR) - Nama masjid Al Amin yang berlokasi di Desa Penambuhan Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati atau di kawasan Jalur Lingkar Selatan (JLS) Pati, tiba-tiba menjadi *jujuran* para musafir untuk melakukan salat dan zikir. "Ini sangat mengagetkan. Mendadak Masjid Al Amin banyak dikunjungi jamaah," kata koordinator pengelola Masjid Al Amin, Agus Supriyanto SE, Jumat (2/5).

Masjid Al Amin merupakan wakaf dari keluarga besar Sutyono/Siti Warsiyah (Alm/Almh), penduduk Desa Regaloh Kecamatan Tlogowungu. Masjid tersebut mulai dibuka untuk salat Jumat baru yang keempat kalinya. Namun ternyata, sudah mulai banyak dihadiri jamaah musafir.

Karena lokasinya yang berada di kawasan JLS Pati, musafir yang singgah di masjid Al Amin, umumnya para sopir dan wisatawan, serta musafir yang berjalan kaki saat menuju makam-makam Wali Sanga di Jawa. Sejumlah musafir mengungkapkan, masjid Al Amin JLS Pati sangat tepat untuk salat dan berzikir. Selain tempatnya yang sejuk karena dikelilingi sawah, juga sangat menyenangkan untuk berzikir. "Begitu kami berzikir, akan langsung merasakan seolah terbawa ke dunia lain, bahwa betapa indahnya kekuasaan Allah," tutur sejumlah musafir.

Untuk merawat masjid dan melayani para musafir, masjid Al Amin Desa Penambuhan itu menempatkan dua petugas. Yakni Kiai Sofi'i dan Ustad Triyono. (Cuk)-f

DIGELAR DI KARANGANYAR Peringatan Hari Bumi

KARANGANYAR (KR) - Peringatan Hari Bumi Sedunia tahun ini di Kabupaten Karanganyar berlangsung meriah dan penuh semangat kolaboratif. Acara digelar di Desa Segorogunung Kecamatan Ngargoyoso, diinisiasi oleh Children Forest Program (CFP). Kegiatan tersebut juga melibatkan berbagai unsur, dari pemerintah daerah hingga pelajar dan aktivis lingkungan.

Kegiatan antara lain dihadiri Wakil Bupati Karanganyar Adhe Eliana, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, siswa sekolah, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS), serta para pemerhati lingkungan dari wilayah Ngargoyoso.

Rangkaian kegiatan juga mencakup edukasi lingkungan, penanaman pohon, dan diskusi bersama komunitas lokal mengenai pelestarian hutan dan sumber daya alam.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati menekankan pentingnya peran generasi muda dalam menjaga kelestarian alam sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masa depan bumi. "Momentum Hari Bumi ini menjadi pengingat bahwa bumi bukan warisan nenek moyang, melainkan titipan untuk anak cucu kita. Karena itu, mari kita jaga bersama dengan tindakan nyata," ungkap wakil bupati.

Kegiatan tersebut diharapkan mampu memperkuat kesadaran kolektif masyarakat Karanganyar akan pentingnya menjaga lingkungan serta mendorong aksi nyata dalam upaya pelestarian alam. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Upacara peringatan Hari Bumi Sedunia di Karanganyar.

HUJAN DERAS DI TEMANGGUNG Tembok Rumah Warga Roboh

TEMANGGUNG (KR) - Tembok rumah Tuwalman di Dusun Tanduran RT 01 RW 02 Desa Caturanom Kecamatan Parakan Temanggung roboh dan menimpa gudang milik Suryanto yang berada di sebelahnya, Jumat (2/5) malam. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung Totok Nursetyanto mengatakan hujan deras dengan intensitas tinggi di wilayah Desa Caturanom Kecamatan Parakan mengakibatkan terjadinya longsor pada pondasi rumah Tuwalman.

Dikatakan, tidak ada korban luka dan jiwa pada kejadian itu. Rumah mengalami kerusakan ringan. Atap rumah masih ditopang dengan bambu untuk menjaga kestabilan dan mencegah kerusakan lebih lanjut.

Sebagai langkah awal penanganan, BPBD Temanggung telah menyalurkan bantuan logistik dan melakukan koordinasi dengan pemerintah desa setempat. Warga juga melaksanakan kerja bakti untuk membersihkan material tembok yang roboh dan pondasi yang longsor. Pemerintah desa setempat mengimbau warga untuk tetap waspada terhadap potensi bencana susulan mengingat kondisi cuaca yang masih tidak menentu.

BPBD mengingatkan kepada warga yang berada di daerah rawan bencana untuk mengantisipasi kejadian. Hujan deras dengan intensitas lama diprediksi masih akan terjadi, apalagi saat ini memasuki pancaroba. (Osy)-f

WACANA PROVINSI JATENG BAGIAN SELATAN

Solusi Strategis Penyangga Pangan Nasional

BANYUMAS (KR) - Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) dari Jawa Tengah, Abdul Kholik menyatakan dukungan kuat terhadap wacana pemekaran wilayah Jawa Tengah bagian selatan (Jasela) menjadi provinsi tersendiri. Namun, bukan sebagai provinsi biasa, melainkan sebagai provinsi khusus dengan fokus sebagai penyangga pangan nasional.

Menurutnya, pemekaran wilayah Jawa Tengah Selatan atau Jasela menjadi provinsi khusus merupakan solusi strategis dalam mengatasi berbagai tantangan pembangunan yang selama ini dihadapi kawasan tersebut, terutama dalam hal kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan ketimpangan pembangunan antar-wilayah. "Dengan cara displit, maka pengentasan kemiskinan akan lebih ter-

wujud. Wilayah selatan Jawa Tengah memiliki karakteristik dan potensi berbeda yang memerlukan skema pembangunan khusus," ujar Abdul Kholik.

Kholik mengungkapkan hal itu saat berdiskusi dengan sejumlah awak media, Sabtu (3/5) di Purwokerto. Disebutkan, wilayah yang berada Jasela adalah Kabupaten Banyumas, Cilacap, Banjarnegara, Purbalingga, Wonosobo, Kebumen, dan Purworejo.

Ia menegaskan bahwa kawasan selatan Jawa Tengah selatan memiliki kekuatan besar di sektor agro, pertanian, dan maritim. Dengan pengelolaan yang tepat, kawasan ini berpotensi menjadi lumbung pangan tidak hanya untuk regional, tapi juga skala nasional. "Kalau pangan dikelola dengan betul, maka bisa jadi kita bukan hanya swasembada, tapi juga bisa ekspor dari Jasela. Ini sangat strategis

bagi ketahanan pangan nasional," tandas Abdul Kholik.

Kholik menilai, simpul-simpul pertumbuhan kawasan utara, selatan, dan timur di Jawa Tengah selama ini belum berkembang secara merata. Khusus kawasan selatan membutuhkan intervensi khusus dari pemerintah. "Jateng Selatan atau Jawa Selatan ini idealnya menjadi provinsi, tapi jalurnya adalah jalur daerah khusus.

Skema ini lebih memungkinkan untuk percepatan dan pemerataan pembangunan," tandasnya.

Terkait aspek regulasi, Abdul Kholik mengungkapkan bahwa tidak ada moratorium dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mengenai pembentukan provinsi melalui jalur khusus, seperti daerah istimewa atau daerah otonom khusus. Hal ini membuka peluang agar Jasela bisa segera

dikaji dan diarahkan untuk menjadi daerah dengan status khusus.

Kholik juga meyakini hal itu bisa dikomunikasikan dengan baik ke pemerintah pusat dan daerah. Apalagi jika para kepala daerah di wilayah selatan Jawa Tengah memiliki kesepahaman dan komitmen bersama. Ia berharap agar pemerintah pusat dan Pemprov Jawa Tengah dapat memahami urgensi dari pembentukan daerah khusus ini.

Menurutnya, langkah ini tidak hanya berdampak positif bagi warga Jasela, tetapi juga akan membawa keuntungan strategis bagi pembangunan regional maupun nasional. "Semua fakta ini akan sangat menguntungkan, dan saya optimis ke depan kita bisa melihat Jasela sebagai provinsi khusus yang mampu menjadi penyangga utama ketahanan pangan nasional," tegasnya. (Dri)-f



KR-Driyanto

Abdul Kholiq saat berdiskusi dengan topik Wacana Provinsi Khusus Jasela.

PEDAGANG HEWAN KURBAN DI SUKOHARJO

Wajib Penuhi Syarat SKKH dan SKSR

SUKOHARJO (KR) - Pedagang hewan kurban menjelang Idul Adha 2025 di Kabupaten Sukoharjo wajib memenuhi syarat kepemilikan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dan Surat Keterangan Status Reproduksi (SKSR). Surat tersebut dikeluarkan sebagai bentuk kelayakan terhadap hewan kurban. Pengetatan juga dilakukan sebagai bentuk antisipasi temuan penyakit.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno mengatakan, SKKH dan SKSR merupakan syarat wajib terkait perdagangan hewan ternak termasuk hewan kurban pada saat Idul Adha. SKKH merupakan surat keterangan resmi yang dikeluarkan dinas terkait, mengenai kondisi kesehatan hewan. Sedangkan SKSR berkaitan dengan keterangan status reproduksi.

"Hewan ternak dalam

kondisi berpenyakit dan masih berproduksi dilarang diperdagangkan, termasuk untuk hewan kurban. Syarat hewan ternak sehat dan bebas penyakit juga harus dipenuhi oleh para pedagang hewan," tandas Bagas.

Menurutnya, sistem ketat perdagangan hewan kurban dilakukan sebagai bentuk antisipasi temuan penyakit yang berpengaruh pada kelayakan hewan kurban disembelih saat Idul Adha. Penyakit

pada hewan kurban dikawatirkan juga berdampak pada manusia yang mengonsumsi daging.

Bagas menambahkan, Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo juga akan melaksanakan pengobatan cacing pada sapi dan kambing calon hewan kurban di sejumlah wilayah. Pengobatan dilakukan gratis pada peternak dan pedagang hewan kurban dalam menghadapi Idul Adha. Hal tersebut dimaksudkan agar saat

penyembelihan hewan kurban dilaksanakan tidak lagi ditemukan kasus hati sapi dan kambing bercacing.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo juga sudah melakukan sosialisasi kepada pedagang dan peternak hewan ternak sapi, kambing dan domba, terkait persyaratan tersebut. Kegiatan dilakukan secara berkala di semua wilayah. Khusus untuk sasaran kelompok ternak dan paguyuban pedagang hewan ternak, dilakukan di beberapa tempat sekaligus, termasuk pasar hewan.

"SKKH dan SKSR ini yang mengeluarkan Dinas Pertanian dan Perikanan sebagai bukti kesehatan dan status reproduksi he-

wan ternak. Sekarang cukup dua surat itu, tidak perlu lagi bukti vaksin virus Corona, karena pandemi sudah lewat," jelas Bagas.

Syarat tambahan pernah diterapkan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo empat tahun lalu, saat pandemi Covid-19 dan saat merebaknya kasus PMK dan LSD. Syarat tersebut berupa bukti sudah vaksin virus Corona pada pedagang atau peternak hewan kurban dan bukti sudah vaksin PMK pada hewan ternak yang dijual. Penerapan syarat tersebut ditegaskan Bagas sebagai bentuk perlindungan kepada hewan kurban dan masyarakat. (Mam)-f

PERINGATAN 'MAY DAY' DI TEMANGGUNG

Ketua DPRD Memberikan Apresiasi

TEMANGGUNG (KR) - Ketua DPRD Kabupaten Temanggung Yunianto menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada jajaran Polres Temanggung atas pengamanan peringatan Hari Buruh Internasional (May Day) tahun 2025 di wilayah Kabupaten Temanggung yang berlangsung aman, tertib, dan kondusif.

"Selamat Hari Buruh kepada seluruh pekerja dan buruh, serta berharap agar kesejahteraan kaum buruh semakin meningkat dan kedepannya sinergitas antara tripartite, yaitu buruh, pengusaha, pemerintah dan institusi terkait, selalu terjaga dengan baik," kata Yunianto, Sabtu (3/5).

Dia mengatakan apresiasi atas

pengamanan yang dilakukan Polres Temanggung, sehingga peringatan berjalan lancar dan aman. Dia juga berharap kesejahteraan buruh terus meningkat dari waktu ke waktu, dan banyak hal positif yang bisa dilakukan dalam memperingati hari Buruh Internasional. Di antaranya jalan sehat, bakti kesehatan, da donor darah.

Menurut Yulianto, tindakan anarkis oleh sekelompok orang tidak bertanggungjawab di Semarang saat aksi hari buruh, dinilai dapat merusak citra perjuangan buruh. Bahkan bisa menimbulkan keresahan di tengah masyarakat. Karena itu, pihaknya mendorong Polri untuk



KR-Zaini Arrosyid

Yulianto

menindak tegas para pelaku yang melanggar hukum, dalam kegiatan apapun.

"Perjuangan buruh harus tetap

dilakukan dengan cara-cara yang damai, santun, dan bermartabat. Tindakan anarkis justru merugikan semua pihak, terutama buruh itu sendiri," tandas Yulianto.

Dia mengajak seluruh buruh dan masyarakat untuk terus bersinergi dan bekerja sama dalam mendukung kebijakan-kebijakan pemerintah demi kemajuan daerah dan kesejahteraan bersama dengan terus menjalin komunikasi yang baik sehingga segala permasalahan yang ada mendapatkan solusi terbaik. "Mari, bersama-sama kita jaga situasi yang aman damai dan kondusif di Kabupaten Temanggung," tegas dia. (Osy)-f

DALAM SETIAP TAHAP PELAKSANAAN SPMB

Pemkot Magelang Tegakkan Integritas

MAGELANG (KR) - Pemerintah Kota Magelang akan menegakkan integritas dalam setiap tahap pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB). Tidak boleh ada kompromi terhadap praktik-praktik yang mencederai kepercayaan publik, apalagi yang melemahkan nilai keadilan sosial.

Demikian antara lain dikemukakan Walikota Magelang Damar Prasetyono dalam sosialisasi antikorupsi pada Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang, yang dilaksanakan di Ruang Adipura Kencana Kantor Walikota Magelang, Jumat (2/5).

Juga dikatakan, penerimaan peserta didik baru bukan sekadar urusan tek-

nis tahunan. Ini adalah fondasi keadilan sosial dalam dunia pendidikan. Jika proses ini disusupi oleh kecurangan, maka bukan hanya hak anak-anak yang terampas, melainkan juga menciptakan ketidakpercayaan publik pada sistem pendidikan.

Disebutkan juga,

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2025 telah amanatkan bahwa SPMB harus menjamin keadilan akses pendidikan, terutama bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, penyandang disabilitas, dan masyarakat luas yang menginginkan pendidikan yang bermutu. "Kita tidak

boleh melenceng sedikit pun dari amanat tersebut," tegasnya.

Namun alam praktiknya, lanjut walikota, masih ada celah yang bisa disalahgunakan. Ini yang harus ditutup rapat-rapat. "Kita pastikan bersama, bahwa SPMB di Kota Magelang berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, dan bebas dari segala bentuk pungutan liar maupun intervensi tidak sah," tandasnya.

Dalam sosialisasi tersebut, Inspektur Daerah Kota Magelang Larsita SE MSc juga menyampaikan materi tentang Antikorupsi dan Saber Pungli serta Hasil SPI Pendidikan Tahun 2024. Sementara itu Wakilpolres Magelang Kota Kumpul Budi Yuwono Fajar Wisnugroho SH MH

berbicara tentang Strategi Satgas Saber Pungli Dalam Kegiatan Pengendalian Pungli di Kota Magelang," sedangkan Kasi Intel Kejaksaan Negeri Kota Magelang Christian Erry Wibowo M SH MH berbicara tentang Potensi Tindak Pidana Korupsi dalam Pelaksanaan SPMB.

Dalam apel memperingati Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025 tingkat Kota Magelang di halaman belakang Kantor Walikota Magelang, juga dilaksanakan penandatanganan Pakta Integritas oleh Walikota Magelang, Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Inf Jarot Susanto SH MSI, Kapolres Magelang Kota AKBP Anita Indah Setyaningrum SIK MH, Larsita SE MSc CGCAE. (Tha)-f



KR-Thohta

Walikota Magelang saat menandatangani pakta integritas.